

**ESTETIKA DAN MAKNA ORNAMEN PADA MEJA
KURSI BALAI KERTHA GOSA BALI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Melengkapi Gelar Sarjana Desain
Program Studi Desain Interior
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
An-nisaa Kurnia Widianti
C0814003

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

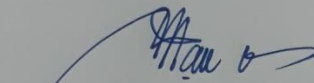
**ESTETIKA DAN MAKNA ORNAMEN PADA MEJA KURSI
BALAI KERTHA GOSA BALI**

Disusun oleh

An-nisaa Kurnia Widianti
C0814003


Telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji

Pembimbing 1



Dr. Rahmanu Widayat, M.Sn.
NIP 196212211992011001

Pembimbing 2



Dr. Ahmad Fauzin, M.S.
NIP 195904241986031005

Mengetahui
Kepala Program Studi Desain Interior




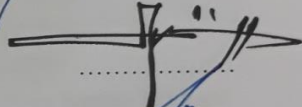
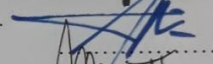
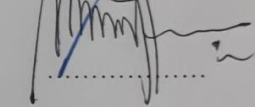
Anung H. Studyanto, S.Sn.,M.T.
NIP 19710816200501100

ESTETIKA DAN MAKNA ORNAMEN PADA MEJA KURSI BALAI KERTHA GOSA BALI

Disusun oleh

An-nisaa Kurnia Widianti
C0814003

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret
pada Tanggal 23 Maret 2018

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Rahmanu Widayat, M.Sn. NIP 196212211992011001	
Sekretaris	Dr. Ahmad Faizin, M.S. NIP 195904241986031005	
Penguji I	Anung B. Studyanto, S.Sn.,M.T. NIP 197108162005011001	
Penguji II	Drs. Soepriyatmono, M.Sn. NIP 195601171988111001	

Mengetahui,

Kepala Program Studi Desain Interior
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Sebelas Maret


Anung B. Studyanto, S.Sn.,M.T.
NIP 197108162005011001

Dekan
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Sebelas Maret


Drs. Ahmad Agib, M.Hum. Ph.D.
NIP 196207081992031001

PERNYATAAN

Nama : An-nisaa Kurnia Widianti
NIM : C0814003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Estetika dan Makna Ornamen pada Meja Kursi Balai Kertha Gosa* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta,
14 Februari 2020
Tgl pernyataan,



An-nisaa Kurnia Widianti

PERSEMBAHAN

Teriring syukurku pada-Mu, kupersembahkan karya ini untuk :

❖ “Bapak dan Ibu”

Doamu yang tiada terputus, pengorbananmu untuk mencukupi segala kebutuhanku, dan kasih sayangmu yang tidak terbatas pula. Syukur yang tiada henti kepada Allah SWT. Tiada kasih sayang yang setulus dan seindah sayangmu.

❖ “Bapak dan Ibu Dosen Desain Interior”

Terima kasih kepada bapak ibu dosen yang telah mengajar dan membimbingku selama masa-masa kuliah yang indah ini. Begitu banyak ilmu dan pelajaran hidup yang telah diberi selama ini.

❖ “Teman-teman Desain Interior 2014”

Terima kasih teman-teman yang telah memberikan warna-warna dan goresan cerita selama masa-masa kuliah, terima kasih telah membuatku selalu tersenyum selama kita bersama-sama menuntut ilmu di kampus tercinta ini.

MOTTO

❖ *Man Jadda Wa Jada*

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

❖ *Man Shobaro Zafiro*

“Siapa yang bersabar pasti akan beruntung”

❖ *Man Saaro ‘Alaa Darbi Washola*

“Siapa yang berjalan di jalur-Nya pasti akan sampai”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang memberi ilmu, inspirasi, dan kemuliaan. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ESTETIKA DAN MAKNA ORNAMEN PADA MEJA KURSI BALAI KERTHA GOSA BALI”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Progam Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret Surakarta, Drs. Ahmad Adib, M.Hum. Ph.D.
2. Kepala Program Studi Desain Interior, Anung B. Studyanto, S.Sn., M.T.
3. Dr. Rahmanu Widayat, M.Sn., selaku Pembimbing I, yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Faizin, M.S., selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ida Dalem Semarapura penerus Raja Klungkung ke-21 yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan wawancara di Puri Agung Klungkung, Bali.
6. Bapak I Wayan Sukradana, S.H., M.H., Ketua Pengadilan Negeri Klungkung (Semarapura) yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan wawancara di Pengadilan Negeri Klungkung (Semarapura), Bali.
7. Bapak Drs. H. Ijmak, S.H., M.H., Ketua Pengadilan Agama Klungkung (Semarapura) yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Pengadilan Agama Klungkung (Semarapura), Bali.

8. Bapak I Nyoman Mandra , pelukis maestro *Kamasan* Bali yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan wawancara di kediaman Bapak Desa Kamasan, Bali.
9. Bapak Rai Mergan I Dewa Gede, narasumber di Puri Agung Klungkung yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan wawancara, observasi, sampai penelitian di Puri Agung Klungkung, Bali.
10. Bapak Dr. Ngakan Ketut Acwin Dwijendra, ST., MA., Direktur Sekolah Tinggi Desain Bali yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan wawancara, dan memberikan sumber literatur selama penelitian.
11. Bapak Ari Setya Wibawa, pemilik studio Uma Sapta yang telah memberi referensi narasumber selama penelitian di Bali.
12. Orang tua, kakak, dan adikku yang telah memberikan semangat serta doa tiada henti.
13. Teman-teman Desain Interior 2014 yang telah memberikan semangat serta senyuman.
14. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Surakarta, 21 Maret 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN LAMPIRAN	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN ABSTRAK.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Batasan Masalah	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	13
A. KAJIAN TEORI	13
1. Sejarah Estetika.....	13
2. Sejarah Estetika di Indonesia	18
3. Estetika dalam Pandanga Agama Hindu di Indonesia	20
4. Tri Hita Karana	24
5. Makna.....	15
6. Ornamen	26
7. Balai Kertha Gosa	30
8. Fungsi dan Isi Balai Kertha Gosa	31

9. Teori Semiotika.....	32
10. Semiotika dalam Arsitektur	34
11. Teori Charles Sanders Peirce (1839-1914)	35
12. Teori Transformasi	36
B. Hasil Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Pemikiran	42
BAB III. METODE PENELITIAN.....	43
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
C. Data dan Sumber Data	45
D. Teknik Pengambilan Sampel (Cuplikan)	46
E. Pengumpulan Data	49
F. Uji Validitas Data	49
G. Analisis Data	51
H. Prosedur Penelitian	52
BAB IV. PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Lokasi Objek Penelitian.....	56
B. Pembahasan	62
C. Deskripsi Temuan Penelitian	341
BAB V. PENUTUP.....	347
A. Kesimpulan	347
B. Temuan Kesimpulan	356
C. Saran	359

DAFTAR PUSTAKA	360
LAMPIRAN	364

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Sekilas Sejarah Puri Agung Klungkung.....	199
2.Profil Pengadilan Agama Klungkung	204
3.Profil Pengadilan Negeri Klungkung	211
4.Dokumentasi Penulis dengan Narasumber.....	219
5.Permohonan Izin Survey Penelitian Kertha Gosa.....	220
6.Permohonan Izin Survey Pengadilan Negeri Semarapura (Klungkung).....	221
7.Permohonan Wawancara dengan Direktur STD Bali	222
8.Surat Keterangan Bukti Penelitian di Pengadilan Negeri Klungkung	223
9.Surat Keterangan Bukti Penelitian di Pengadilan Agama Klungkung.....	224

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran	44
Gambar 2.Puri Agung Klungkung	59
Gambar 3.Balai Kertha Gosa	61
Gambar 4.Meja dan Kursi Kertha Gosa.....	61
Gambar 5.Langit-langit bergaya <i>Kamasan</i> di Balai Kertha Gosa.....	63
Gambar 6.Meja dan Kursi Balai Kertha Gosa Bali.....	65
Gambar 7.Meja Balai Kertha Gosa (digambar ulang oleh penulis)	67
Gambar 8. <i>Patra Wangga</i>	68
Gambar 9.Ornamen Meja Balai Kertha Gosa (tampak jauh).....	69
Gambar 10.Ornamen Meja Balai Kertha Gosa (digambar ulang oleh penulis) ..	69
Gambar 11.Ornamen Meja Balai Balai Kertha Gosa (tampak dekat).....	70
Gambar 12.Ornamen Meja Balai Balai Kertha (digambar ulang oleh penulis)	70
Gambar 13.Ornamen Bunga <i>Keketusan Wangga</i>	71
Gambar 14.Ornamen Bunga <i>Keketusan Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis)	71
Gambar 15.Ornamen Daun <i>Keketusan Wangga</i>	72
Gambar 16.Ornamen Daun <i>Keketusan Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis)..	72
Gambar 17.Seserunian (Motif Hias Bunga Asal Bali).....	73
Gambar 18.Ornamen Flora Hasil Stilasi dari Bunga Seruni	74
Gambar 19.Ornamen Bunga <i>Keketusan Wangg</i> (digambar ulang oleh penulis)	74
Gambar 20.Ornamen Flora Hasil Stilasi dari Daun Seruni.....	75
Gambar 21.Ornamen Daun <i>Keketusan Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis) .	75
Gambar 22. <i>Patra Wangga</i>	77
Gambar 23.Ornamen Balai Kertha Gosa (tampak jauh)	78
Gambar 24.Ornamen Meja Balai Kertha Gosa (digambar ulang oleh penulis) .	78
Gambar 25.Ornamen Meja Balai Balai Kertha Gosa (tampak dekat)	79
Gambar 26.Ornamen Meja Balai Balai Kertha (digambar ulang oleh penulis)	79
Gambar 27.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i>	80
Gambar 28.Ornamen Bunga <i>Keketusan Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis)	80
Gambar 29.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i>	81
Gambar 30.Ornamen Daun <i>Keketusan Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis)..	81
Gambar 31.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i>).....	82
Gambar 32.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis)	82
Gambar 33.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i>	83

Gambar 34.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis).....	83
Gambar 35.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i>	84
Gambar 36.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis).....	84
Gambar 37.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i>	85
Gambar 38.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis).....	85
Gambar 39. <i>Patra Sulur</i>	86
Gambar 40.Ornamen Meja Balai Kertha Gosa (tampak jauh).....	87
Gambar 41.Ornamen Meja Balai Kertha Gosa (digambar ulang oleh penulis)	87
Gambar 42.Ornamen Meja Balai Balai Kertha Gosa (tampak dekat).....	88
Gambar 43.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis).....	88
Gambar 44.Ornamen Flora <i>Patra Sulur</i>	89
Gambar 45.Ornamen Flora <i>Patra Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis).....	89
Gambar 46 Ornamen Flora <i>Patra Sulur</i>	90
Gambar 47.Ornamen Flora <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis).....	90
Gambar 48.Tiga Kursi Pendeta.....	92
Gambar 49.Kursi Pendeta 1 (digambar ulang oleh penulis).....	93
Gambar 50.Kursi Balai Gosa “Pendeta 1” (bagian belakang).....	94
Gambar 51.Kursi Balai Kertha Gosa “Pendeta 1”(bagian belakang).....	95
Gambar 52.Kursi Balai Kertha Gosa “Pendeta 1”(bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis).....	95
Gambar 53.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang).....	96
Gambar 54Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis).....	96
Gambar 55.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang).....	97
Gambar 56.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis).....	97
Gambar 57.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping).....	98
Gambar 58.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis).....	98
Gambar 59. Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping).....	99
Gambar 60. Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis)	99
Gambar 61. <i>Patra Sulur</i>	101
Gambar 62.Kursi Balai Kertha Gosa “Pendeta”.....	102
Gambar 63.Ornamen <i>Patra Sulur</i>	102
Gambar 64.Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis).....	102
Gambar 65. <i>Patra Mas Masan</i>	104
Gambar 66. Ornamen <i>Patra Mas-masan</i>	104

Gambar 67.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i> (digambar ulang oleh penulis).....	105
Gambar 68.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i>	105
Gambar 69.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i> (digambar ulang oleh penulis)	105
Gambar 70.Tiga Kursi Pendeta	107
Gambar 71.Kursi Pendeta 2 (digambar ulang oleh penulis)	108
Gambar 72.Kursi Balai Kertha Gosa “Pendeta 2” (bagian belakang)	109
Gambar 73.Ornamen Keketusan Bun-bunan “Pendeta 2” (bagian belakang)	109
Gambar 74.Ornamen Keketusan Bun-bunan “Pendeta 2” (bagian belakang)(digambar ulang oleh penulis)	110
Gambar 75.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang).....	110
Gambar 76.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis)	111
Gambar 77.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang).....	111
Gambar 78.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang)	112
Gambar 79.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping).....	112
Gambar 80.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis)	113
Gambar 81.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping)	113
Gambar 82.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis)	114
Gambar 83. <i>Patra Sulur</i>	115
Gambar 84.Kursi Balai Kertha Gosa “Pendeta 2”.....	116
Gambar 85.Ornamen <i>Patra Sulur</i>	117
Gambar86. Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis)	117
Gambar 87. <i>Patra Mas Masan</i>	119
Gambar 88.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i>	119
Gambar 89.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis)	120
Gambar 90.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i>	120
Gambar 91.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i> (digambar ulang oleh penulis)	120
Gambar 92.Tiga Kursi Pendeta	122
Gambar 93.Kursi Pendeta 3 (digambar ulang oleh penulis)	123
Gambar 94.Kursi Balai Gosa “Pendeta 3” (bagian belakang)	124
Gambar 95. Kursi Balai Kertha Gosa “Pendeta 3”(bagian belakang)	124
Gambar 96.Kursi Balai Kertha Gosa “Pendeta 3” (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis)	125
Gambar 97.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang).....	125

Gambar 98.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis).....	126
Gambar 99.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang).....	126
Gambar 100. Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis).....	127
Gambar 101.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping)	127
Gambar 102.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis)	128
Gambar 103.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping)	128
Gambar 104.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis)	129
Gambar 105. <i>Patra Sulur</i>	131
Gambar 106.Kursi Balai Kertha Gosa “Pendeta 3”	132
Gambar 107.Ornamen <i>Patra Sulur</i>	132
Gambar 108.Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis)	133
Gambar 109. <i>Patra Mas Masan</i>	134
Gambar 110.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i>	135
Gambar 111.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis)	135
Gambar 112.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i>	136
Gambar 113.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i> (digambar ulang oleh penulis).....	136
Gambar 114.Tiga Kursi Raja dan Kanca	138
Gambar 115.Kursi Balai Kertha Gosa “Raja” (bagian belakang).....	139
Gambar 116.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> “Raja” (bagian belakang).....	140
Gambar 117.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> “Raja” (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis)	140
Gambar 118.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang)	141
Gambar 119.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis)	141
Gambar 120.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang).....	142
Gambar 121.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis).....	142
Gambar 122.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping).....	143
Gambar 123.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis).....	143
Gambar 124.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping).....	144

Gambar 125.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis)	144
Gambar 126. <i>Patra Sulur</i>	146
Gambar 127.Kursi Balai Kertha Gosa “Kursi Raja”	147
Gambar 128.Ornamen <i>PatraSulur</i>	147
Gambar 129.Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis)	148
Gambar 130. <i>Patra Mas Masan</i>	149
Gambar 131.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i>	150
Gambar 132.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i>	150
Gambar 133.Tiga Kursi (Raja dan Kanca)	152
Gambar 134.Kursi Balai Kertha Gosa “Kanca 1” (bagian belakang).....	153
Gambar 135.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> “Kanca 1”(bagian belakang)	154
Gambar 136.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> “Kanca 1” (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis)	154
Gambar 137.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang).....	155
Gambar 138.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis).....	155
Gambar 139.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang).....	156
Gambar 140.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis)	156
Gambar 141.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping).....	157
Gambar 142.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis)	157
Gambar 143.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping).....	158
Gambar 144. Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis)	158
Gambar 145. <i>Patra Sulur</i>	160
Gambar 146.Kursi Balai Kertha Gosa “Kanca 1”	161
Gambar 147.Ornamen <i>Patra Sulur</i>	162
Gambar 148.Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis)	162
Gambar 149. <i>Patra Mas Masan</i>	163
Gambar 150.Ornamen <i>Patra Mas-masan</i>	164
Gambar 151.Ornamen <i>Patra Mas-masan</i> (digambar ulang oleh penulis)	164
Gambar 152.Ornamen <i>Patra Mas-masan</i>	165
Gambar 153.Ornamen <i>Patra Mas-masan</i> (digambar ulang oleh penulis)	165
Gambar 154.Tiga Kursi (Raja dan Kanca).....	167
Gambar 155Kursi BalaiKertha Gosa “Kanca 2” (bagian belakang).....	168
Gambar 156.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> “Kanca 2”(bagian belakang)	169

Gambar 157.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> “Kanca 2” (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis)	169
Gambar 158.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang).....	170
Gambar 159.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis).....	170
Gambar 160.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang)	171
Gambar 161.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian belakang) (digambar ulang oleh penulis).....	171
Gambar 162.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping)	172
Gambar 163.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping)	172
Gambar 164.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping)	173
Gambar 165.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (bagian samping) (digambar ulang oleh penulis).....	175
Gambar 166.Kursi “Kanca 2”	152
Gambar 167. <i>Patra Sulur</i>	176
Gambar 168.Kursi Balai Kertha Gosa “Kanca 2”	177
Gambar 169.Ornamen <i>Patra Sulur</i>	177
Gambar 170.Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis)	178
Gambar 171. <i>Patra Mas Masan</i>	179
Gambar 172.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i>	180
Gambar 173.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i> (digambar ulang oleh penulis).....	180
Gambar 174.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i>	181
Gambar 175.Ornamen <i>Patra Mas Masan</i> (digambar ulang oleh penulis)	181
Gambar 176.Meja dan Kursi Balai Kertha Gosa	183
Gambar 177.Kursi “Pendeta 1,2,3”	184
Gambar 178.Tiga Kursi Pendeta	185
Gambar 179.Kursi Balai Kertha Gosa “Pendeta 1,2,dan 3”	186
Gambar 180.Ornamen <i>Patra Lembu</i>	186
Gambar 181.Ornamen <i>Patra Lembu</i>	187
Gambar 182.Ornamen <i>Patra Lembu</i> (digambar ulang oleh penulis).....	187
Gambar 183.Ornamen <i>Patra Lembu</i>	188
Gambar 184.Kursi “Raja” (digambar ulang oleh penulis).....	190
Gambar 185.Tiga Kursi (Raja dan Kanca)	191
Gambar 186. Ornamen <i>Patra Singa</i>	192
Gambar 187.Ornamen <i>Patra Singa</i> (digambar ulang oleh penulis	192

Gambar 188.Ornamen <i>Patra Singa</i>	193
Gambar 189.Kursi “Kanca 1”	195
Gambar 190.Tiga Kursi (Raja dan Kanca)	196
Gambar 191. Ornamen Patra <i>Ular Naga Anantaboga (Sesa)</i>	197
Gambar 192.Ornamen Patra <i>Ular Naga Anantaboga (Sesa)</i> (digambar ulang oleh penulis).....	197
Gambar 193.Ornamen Patra <i>Ular Naga Anantaboga (Sesa)</i>	198
Gambar 194.Tiga Kursi (Raja dan Kanca)	200
Gambar 195.Ornamen Patra <i>Ular Naga Taksaka(Kaang)</i>	201
Gambar 196. Ornamen Patra <i>Ular Naga Taksaka (Kaang)</i> (digambar ulang oleh penulis)	202
Gambar 197.Ornamen Fauna (Ular <i>Taksaka</i> pada Kursi Kanca 2)	202
Gambar 198.Ornamen Flora (Bunga Seruni).....	205
Gambar 199.Ornamen Flora (Bunga Seruni) (digambar ulang oleh penulis)....	206
Gambar 200.Ornamen Flora (Bunga Seruni)	206
Gambar 201.Ornamen Flora (Bunga Seruni) (digambar ulang oleh penulis)....	207
Gambar 202.Ornamen Flora (Bunga Seruni).....	207
Gambar 203.Ornamen Flora (Bunga Seruni) (digambar ulang oleh penulis)....	208
Gambar 204.Ornamen Flora (Bunga Seruni).....	208
Gambar 205. Ornamen Flora (Bunga Seruni) (digambar ulang oleh penulis)...	209
Gambar 206.Ornamen Flora (Bunga Seruni) dan Sultur Wijayakusuma.....	209
Gambar 207.Ornamen Flora Sultur Wijayakusuma.....	210
Gambar 208.Ornamen Flora Sultur Wijayakusuma (digambar ulang oleh penulis).....	210
Gambar 209.Ornamen Flora (Bunga Seruni).....	211
Gambar 210.Ornamen Flora (Bunga Seruni)(digambar ulang oleh penulis).....	211
Gambar 211.Ornamen Flora (Bunga Seruni)	211
Gambar 212. Ornamen Flora (Bunga Seruni) (digambar ulang oleh penulis).....	211
Gambar 213.Seserunian (Motif Hias Bunga Asal Bali).....	212
Gambar 214.Ornamen <i>Keketusan Wangga</i>	216
Gambar 215.Ornamen <i>Keketusan Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis)	217
Gambar 216.Ornamen <i>Keketusan Wangga</i>	218
Gambar 217.Ornamen <i>Patra Wangga</i>	218

Gambar 218.Ornamen <i>Patra Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis).....	219
Gambar 219.Ornamen <i>Patra Wangga</i>	219
Gambar 220. Ornamen Flora (Bunga Seruni)	220
Gambar 221.Ornamen <i>Patra Wangga</i> (digambar ulang oleh penulis).....	220
Gambar 222.Ornamen <i>Patra Wangga</i>	221
Gambar 223.Ornamen <i>Patra Wangga</i>	221
Gambar 224.Ornamen <i>Patra Sulur</i>	222
Gambar 225.Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis).....	223
Gambar 226.Ornamen <i>Patra Sulur</i>	223
Gambar 227.Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis).....	223
Gambar 228.Ornamen <i>Patra Sulur</i>	224
Gambar 229.Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis).....	225
Gambar 230.Ornamen <i>Patra Sulur</i>	225
Gambar 231.Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis)	226
Gambar 232.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i>	227
Gambar 233.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (digambar ulang oleh penulis)	227
Gambar 234.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i>	228
Gambar 235.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (digambar ulang oleh penulis)	228
Gambar 236.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i>	229
Gambar 237.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (digambar ulang oleh penulis)	229
Gambar 238.Ornamen <i>Keketusan Wangga</i>	230
Gambar 239.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (digambar ulang oleh penulis)	230
Gambar 240.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i>	231
Gambar 241.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (digambar ulang oleh penulis)	231
Gambar 242.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i>	233
Gambar 243.Ornamen <i>Keketusan Bun-bunan</i> (digambar ulang oleh penulis)	233
Gambar 244. <i>Patra Sulur</i>	234
Gambar 245.Ornamen <i>Patra Sulur</i>	234
Gambar 246.Ornamen <i>Patra Sulur</i> (digambar ulang oleh penulis).....	235
Gambar 247.Ornamen <i>Patra Mas-masan</i>	236

Gambar 248.Ornamen <i>Patra Mas-masan</i> (digambar ulang oleh penulis)	237
Gambar 249.Ornamen <i>Patra Mas-masan</i>	237
Gambar 250.Ornamen <i>Patra Mas-masan</i> (digambar ulang oleh penulis)	237
Gambar 251. Ornamen <i>Patra Lembu</i>	238
Gambar 252.Ornamen <i>Patra Lembu</i> (digambar ulang oleh penulis)	239
Gambar 253. Ornamen <i>Patra Lembu</i>	239
Gambar 254.Ornamen <i>Patra Singa</i>	241
Gambar 255.Ornamen <i>Patra Singa</i> (digambar ulang oleh penulis)	242
Gambar 256.Ornamen <i>Patra Singa</i>	242
Gambar 257.Ornamen <i>Ular Ananta Boga</i>	244
Gambar 258.Ornamen <i>Ular Ananta Boga</i>	245
Gambar 259.Gambar 259.Ornamen <i>Ular Ananta Boga</i>	246
Gambar 260.Ornamen <i>Ular Taksaka</i>	248
Gambar 261.Ornamen <i>Ular Taksaka</i> (digambar ulang oleh penulis)	248
Gambar 262.Ornamen <i>Ular Taksaka</i>	249
Gambar 263.Meja dan Kursi Balai Kertha Gosa (baru)	252
Gambar 264.Meja dan Kursi Balai Kertha Gosa (lama)	252
Gambar 265.Balai Kertha Gosa (tampak luar)	255
Gambar 266.Balai Kertha Gosa (tampak dalam)	256
Gambar 267.Langit-langit Kertha Gosa	257
Gambar 268.Bale Kambang	258
Gambar 269. Bale Kambang	259
Gambar 270.Ornamen Flora (Morfologi Bunga Seruni)	264
Gambar 271.Ornamen Flora (Morfologi Bunga Seruni (digambar ulang oleh penulis))	265
Gambar 272.Ornamen Flora (Morfologi Bunga Seruni)	265
Gambar 273.Ornamen Flora (Morfologi Buah Nanas)	266
Gambar 274.Ornamen Flora (Morfologi Buah Nanas) (digambar ulang oleh Penulis)	266
Gambar 275.Ornamen Flora (Morfologi Sultur Wijayakusuma)	267
Gambar 276.Ornamen Flora (Morfologi Sultur Wijayakusuma) (digambar ulang oleh penulis)	267
Gambar 277.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Lembu)	268
Gambar 278.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Lembu) (digambar ulang oleh penulis)	269
Gambar 279.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Singa)	269
Gambar 280.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Singa) (digambar ulang oleh penulis)	270
Gambar 281.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Ular Naga)	270

Gambar 282.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Ular Naga) (digambar ulang oleh penulis).....	271
Gambar 283.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Ular Naga)	271
Gambar 284.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Ular Naga) (digambar ulang oleh penulis).....	272
Gambar 285.Ornamen Flora (Morfologi Bunga Seruni)	273
Gambar 286.Ornamen Flora (Morfologi Bunga Seruni) (digambar ulang oleh penulis)	273
Gambar 287.Ornamen Flora (Morfologi Bunga Seruni)	274
Gambar 288.Ornamen Flora (Morfologi Bunga Seruni) (digambar ulang oleh penulis)	274
Gambar 289.Ornamen Flora (Morfologi Bunga Seruni)	275
Gambar 290.Ornamen Flora (Morfologi Bunga Seruni) (digambar ulang oleh penulis)	275
Gambar 291.Ornamen Flora (Morfologi Sultur Wijayakusuma)	276
Gambar 292.Ornamen Flora (Morfologi Sultur Wijayakusuma) (digambar ulang oleh penulis)	276
Gambar 293.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Lembu)	277
Gambar 294.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Lembu) (digambar ulang oleh Penulis)	277
Gambar 295.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Lembu)	278
Gambar 296.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Lembu) (digambar ulang oleh Penulis)	278
Gambar 297.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Ular Naga)	279
Gambar 298.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Ular Naga) (digambar ulang oleh penulis)	279
Gambar 299.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Ular Naga)	280
Gambar 300.Ornamen Fauna (Bagian Tubuh Ular Naga) (digambar ulang oleh penulis)	280
Gambar 301.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni)	286
Gambar 302.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni) (digambar ulang oleh penulis).....	286
Gambar 303.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni).....	287
Gambar 304.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni) (digambar ulang oleh penulis).....	287
Gambar 305.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni pada Kursi).....	288
Gambar 306. Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni pada Kursi)(digambar ulang oleh penulis).....	288
Gambar 307.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni pada kursi)	289
Gambar 308.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni pada Kursi)(digambar ulang oleh penulis).....	289

Gambar 309.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni pada Meja)	290
Gambar 310.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni pada Meja)(digambar ulang oleh penulis)	290
Gambar 311.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni pada Meja)	291
Gambar 312.Ornamen Flora (Bentuk Bunga Seruni pada Meja)(digambar ulang oleh penulis)	291
Gambar 313.Ornamen Flora (Bentuk Sultur Wijayakusuma pada Meja)	298
Gambar 314.Ornamen Flora (Bentuk Sultur Wijayakusuma pada Meja) (digambar ulang oleh penulis).....	298
Gambar 315.Ornamen Flora (Bentuk Sultur Wijayakusuma pada Meja).....	299
Gambar 316.Ornamen Flora (Bentuk Sultur Wijayakusuma pada Kursi) (digambar ulang oleh penulis).....	299
Gambar 317.Ornamen Flora (Bentuk Sultur Wijayakusuma pada Kursi).....	300
Gambar 318.Ornamen Flora (Bentuk Sultur Wijayakusuma pada Kursi) (digambar ulang oleh penulis).....	301
Gambar 319.Sultur Wijayakusuma pada Kursi... ..	301
Gambar 320.(Sultur Wijayakusuma pada Kursi)(digambar ulang oleh penulis)....	302
Gambar 321.Buah Nanas pada Kursi Kanca 1	309
Gambar 322.(Buah Nanas pada Kursi Kanca 1) (digambar ulang oleh penulis).....	309
Gambar 323.Ornamen Fauna (Lembu pada Kursi Pendeta).....	316
Gambar 324.Ornamen Fauna (Singa pada Kursi Raja).....	322
Gambar 325.Ornamen Fauna (Singa pada Kursi Raja) (digambar ulang oleh penulis)	322
Gambar 326.Ornamen Fauna (Ular Naga <i>Anantaboga</i> pada Kursi Kanca 1).....	329
Gambar 327.Ornamen Fauna (Ular Naga <i>Anantaboga</i> pada Kursi Kanca 1) (digambar ulang oleh penulis).....	329
Gambar 328.Ornamen Fauna (Ular Naga <i>Taksaka</i> pada Kursi Kanca 1).....	336
Gambar329.Ornamen Fauna (Ular Naga <i>Taksaka</i> pada Kursi Kanca 2) (digambar ulang oleh penulis).....	336
Gambar 330.Pengadilan Negeri Klungkung (tampak depan)	345
Gambar 331.Ruang Pengadilan Negeri Klungkung (1).....	345
Gambar 332.Pengadilan Agama Klungkung (tampak depan).....	347
Gambar 333.Ruang Pengadilan Agama Klungkung	347
Gambar 334.Ruang Pengadilan Negeri Klungkung (1).....	350
Gambar 335.Ruang Pengadilan Negeri Klungkung (1).....	350
Gambar 336.Ruang Pengadilan Negeri Klungkung (2).....	351
Gambar 337.Ruang Pengadilan Negeri Klungkung (2).....	351
Gambar 338.Ruang Pengadilan Anak Pengadilan Negeri Klungkung	352
Gambar 339.Ruang Pengadilan Anak Pengadilan Negeri Klungkung	352
Gambar 340.Ruang Pengadilan Agama Klungkung	354
Gambar 341.Ruang Pengadilan Agama Klungkung.....	354

Gambar 342.Kursi Penggugat Pengadilan Agama Klungkung	355
Gambar 343.Meja Kursi Pengadil Pengadilan Agama Klungkung	355
Gambar 344.Gerbang Bagian Depan Pengadilan Agama Klungkung bergaya Bali.....	357
Gambar 345.Gerbang Bagian Depan Pengadilan Negeri Klungkung bergaya Bali.....	357

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Pengelompokan <i>Ikon, Indeks, dan Simbol</i> Bunga Seruni.....	295
Tabel 2. Pengelompokan <i>Aspek Pragmatis, Sintaksis, dan Semantis</i> Bunga Seruni.....	296
Tabel 3. Pengelompokan <i>Ikon, Indeks, dan Simbol</i> Sultur Wijayakusuma	306
Tabel 4. Pengelompokan <i>Aspek Pragmatis, Sintaksis, dan Semantis</i> Sultur Wijayakusuma	307
Tabel 5. Pengelompokan <i>Ikon, Indeks, dan Simbol</i> Buah Nanas	313
Tabel 6. Pengelompokan <i>Aspek Pragmatis, Sintaksis, dan Semantis</i> Buah Nanas	314
Tabel 7. Pengelompokan <i>Ikon, Indeks, dan Simbol</i> Lembu	320
Tabel 8. Pengelompokan <i>Aspek Pragmatis, Sintaksis, dan Semantis</i> Lembu.....	320
Tabel 9. Pengelompokan <i>Ikon, Indeks, dan Simbol</i> Singa	326
Tabel 10. Pengelompokan <i>Aspek Pragmatis, Sintaksis, dan Semantis</i> Singa	327
Tabel 11. Ornamen Pengelompokan <i>Ikon, Indeks, dan Simbol</i> Ular Naga Anantaboga.....	333
Tabel 12. Pengelompokan <i>Aspek Pragmatis, Sintaksis, dan Semantis</i> Ular Naga Anantaboga.....	334
Tabel 13. Pengelompokan <i>Ikon, Indeks, dan Simbol</i> Ular Naga Anantaboga.....	341
Tabel 14. Pengelompokan <i>Aspek Pragmatis, Sintaksis, dan Semantis</i> Ular Naga Taksaka	342
Tabel 15. Pengelompokan <i>Aspek Pragmatis, Sintaksis, dan Semantis</i> Ular Naga Taksaka	342

Estetika dan Makna Ornamen pada Meja Kursi Balai Kertha Gosa Bali¹

An-nisaa Kurnia Widianti²

Rahmanu Widayat³

Ahmad Faizin⁴

Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami 36 A Kentingan, Surakarta, Jawa Tengah, 57126

email: annisaakurnia10@gmail.com

Abstrak

2018. Ornamen pada meja dan kursi di Balai Kertha Gosa terdapat berbagai jenisnya yang menarik untuk diteliti. Berbagai ornamen dengan jenis flora fauna menghiasi meja dan kursi di Balai Kertha Gosa. Ornamen tersebut menjadikan meja dan kursi memiliki nilai estetika dan makna yang berfungsi sebagai suatu bentuk penyampaian sebuah ungkapan dalam masyarakat Hindu di Bali. Balai Kertha Gosa yang merupakan tempat persidangan para Raja di zaman kerajaan memiliki bangunan dengan nuansa arsitektur tradisional Bali. Arsitektur tradisional Bali tidak pernah lepas dari penggunaan ornamen sebagai suatu simbol keindahan dan pemaknaan, namun seiring berjalannya waktu sampai dengan masa penjajahan zaman Belanda, Balai Kertha Gosa sudah tidak difungsikan kembali. Perubahan dan perkembangan sistem tatanan pemerintahan di Indonesia menjadikan wujud Balai Kertha Gosa berubah menjadi sebuah pengadilan masa kini, seperti Pengadilan Negeri Klungkung dan Pengadilan Agama Klungkung. Bangunan yang diciptakan memiliki perubahan dengan ketentuan-ketentuan tertentu terkait peraturan pemerintah dan aplikasi penggunaan ornamen yang diterapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji aspek estetika Hindu dan Barat, makna dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce dan Roland Barthes, serta proses perubahan Balai Kertha Gosa menjadi pengadilan saat ini, juga penerapan penggunaan ornamen pada pengadilan tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa simbol ornamen yang digunakan diciptakan atas dasar konsepsi *Tri Hita Karana* umat Hindu sebagai suatu karya yang memiliki makna sebuah ungkapan dan sebuah persembahan bagi para dewa yang dipuja. Perubahan bangunan, perkembangan tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi terdapat pada Pengadilan saat ini. Penerapan ornamen tidak boleh digunakan dalam ruang pengadilan saat ini dalam arti kata lain hanya boleh digunakan pada bagian atau tempat tertentu saja.

Kata Kunci: Estetika dan Makna, Ornamen, Balai Kertha Gosa, Pengadilan Negeri dan Agama saat ini.

Estetika dan Makna Ornamen pada Meja Kursi Balai Kertha Gosa Bali⁵

¹ Judul Skripsi

² Penulis

³ Pembimbing 1

⁴ Pembimbing 2

An-nisaa Kurnia Widianti⁶
Rahmanu Widayat⁷
Ahmad Faizin⁸

Interior Design, Art and Design Faculty, Sebelas Maret University
Jl. Ir. Sutami 36 A Kentingan, Surakarta, Jawa Tengah, 57126
email: annisaakurnia10@gmail.com

Abstract

2018. Ornaments on tables and chairs on the porch of Kertha Gosa are various types of interest to researched. Various ornaments with flora fauna types graced the tables and chairs on the porch of Kertha Gosa. These ornaments make the tables and chairs have aesthetic value and meaning that serves as a form of submission of a phrase in the Hindu community in Bali. Kertha Gosa Hall which is the venue of the trial of the King in the age of Empires has a building with the feel of traditional Balinese architecture. Traditional Balinese architecture is never separated from the use of ornament as a symbol of beauty and meaning, but as time went on until the occupation time of Kertha Gosa Hall, the Netherlands has not been enabled again. The change and development of system structure of Government in Indonesia made the Kertha Gosa Hall existed turned into a Court of the present, as the District Court of Klungkung and Religious Court of Klungkung. Buildings that are created have a change with the provisions related to certain government regulations and the application of the use of applied ornament. This research is qualitative research are dekriftif which aims to examine aspects of Hindu and Western aesthetics, meaning with the approach of the semiotics of Charles Sanders Peirce and Roland Barthes, and the process of changing the Kertha Gosa became Hall Currently, courts are also applying the use of ornament on the Court. The results of the analysis showed that the symbols used ornaments were created on the basis of the conception of Tri Hita Karana Hindus as a work that has the meaning of an expression and an offering to the gods that are worshipped. Changes to the building, the development of basic tasks and functions as well as the organizational structure is present on the current Court. Application of the ornament should not be used in the courtroom this time in another meaning of the word should only be used on a particular place or part only.

Keywords: Aesthetic and Meaning, Ornament, Kertha Gosa Court Hall, District and Religious Court.

⁵ The Title of Thesis

⁶ Writer

⁷ The first teacher 1

⁸ The second teacher2